

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

COVID-19 pertama kali terdeteksi di negara China tepatnya terletak di Kota Wuhan pada tanggal 31 Desember 2019. Penyebaran virus COVID-19 yang sangat cepat membuat semua negara terpapar dari virus COVID-19 termasuk Negara Indonesia. Pada Bulan Maret 2020 di Kota Jakarta, telah diumumkan bahwa COVID-19 sudah masuk ke Indonesia. Peristiwa pandemi tersebut, mempengaruhi kestabilan di berbagai macam sektor bisnis di Indonesia yang berdampak pada penurunan pendapatan. Contoh bagian bisnis yang terdampak dari pandemi COVID-19 yaitu unit usaha Transportasi. Menurut Ramadhan dan Bukhari (2020), penyebaran virus corona (COVID-19) berdampak terhadap kondisi perekonomian masyarakat, termasuk perusahaan transportasi online yang terkena imbas karena pemerintah menerapkan kebijakan kerja dari rumah (Work From Home/ WFH). Dimana terjadi saat pemerintah Indonesia membuat peraturan untuk *social distancing*, pembatasan perjalanan, hingga adanya *lockdown* di berbagai wilayah dengan tingkat yang berbeda-beda.

Menurut Sinaga & Hidayat (2020), transportasi berfungsi sebagai alat untuk mengukur laju pertumbuhan ekonomi dan juga dapat membantu masyarakat berpindah dari satu tempat ke tempat lain. Sektor transportasi ialah sektor yang terkait dengan perkembangan serta pembangunan dalam suatu negari, bernilainya kebutuhan transportasi dalam kehidupan masyarakat untuk menekan kenaikan kebutuhan dalam jasa angkutan untuk masyarakat ataupun pengangkutan barang ke

berbagai wilayah. Moda transportasi bisa melalui darat, laut dan udara, dimana mempunyai karakteristik yang berbeda dari masing-masing transportasi.

Tabel 1. 1 Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Sektor Transportasi Selama Pandemi COVID-19 dan Era New Normal

No	Perusahaan	Jenis Rasio	Tahun	
			2019	2020
1	PT Adi Sarana Armada Tbk	<i>Current Ratio</i>	0.526	0.437
		<i>Return On Assets</i>	0.023	0.017
		<i>Debt to Equity Ratio</i>	2.624	2.593
		<i>Total Asset Turnover</i>	0.481	0.587
2	PT Blue Bird Tbk	<i>Current Ratio</i>	1.467	1.648
		<i>Return On Assets</i>	0.042	-0.022
		<i>Debt to Equity Ratio</i>	0.373	0.385
		<i>Total Asset Turnover</i>	0.545	0.282
3	PT Batavia Proseperindo Trans Tbk	<i>Current Ratio</i>	0.243	0.219
		<i>Return On Assets</i>	0.015	0.006
		<i>Debt to Equity Ratio</i>	1.454	1.389
		<i>Total Asset Turnover</i>	0.303	0.303
4	PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk	<i>Current Ratio</i>	0.334	0.125
		<i>Return On Assets</i>	-0.009	-0.226
		<i>Debt to Equity Ratio</i>	6.648	-6.553
		<i>Total Asset Turnover</i>	1.026	0.138
5	PT Indomobil Multi Jasa Tbk	<i>Current Ratio</i>	0.844	0.86
		<i>Return On Assets</i>	0.003	-0.003
		<i>Debt to Equity Ratio</i>	6.403	5.559
		<i>Total Asset Turnover</i>	0.163	0.175

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan Tabel 1.1 PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk termasuk salah satu dari lima perusahaan transportasi yang mengalami penurunan kinerja terbesar pada tahun 2020 saat pandemi COVID-19 melanda, dengan Return on Assets (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) yang menunjukkan nilai minus. Di sisi lain, PT Indomobil dan PT Adi Sarana menunjukkan ketahanan yang lebih baik, meskipun mereka juga terpengaruh. Mereka berusaha menjaga agar kapal tetap melaju dengan sedikit perbaikan dalam efisiensi penggunaan aset. Kinerja keuangan merupakan aktivitas operasional sebuah perusahaan yang menampilkan

dalam angka-angka keuangan serta salah satu cara investor untuk membeli saham. Analisis kinerja keuangan perusahaan dapat menjadi dasar untuk merumuskan kebijakan yang mendukung optimalisasi pemanfaatan sumber daya secara efektif dan efisien. Suatu perusahaan dapat dianggap berhasil jika memenuhi tujuan dan standar kinerja yang telah ditetapkan.

Cahyani dan Diyani (2024) mengemukakan analisis rasio adalah metode untuk menghitung dan menginterpretasikan rasio keuangan guna menganalisis serta menilai kinerja keuangan. Proses analisis rasio dapat membantu investor atau kreditur dalam mengambil keputusan terkait investasi atau pemberian pinjaman kepada suatu perusahaan. Alat untuk mengukur kinerja keuangan yang umumnya digunakan adalah rasio keuangan. Beberapa rasio keuangan yang sering digunakan antara lain rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Melalui penggunaan rasio-rasio keuangan tersebut, dapat dinilai sejauh mana efisiensi perusahaan dalam mengelola keuangan. (Rusmalia & Novita, 2024).

Analisis rasio keuangan digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan dalam kinerja keuangan perusahaan transportasi antara masa pandemi COVID-19 (2019-2020) dan *New Normal* (2022-2023). Analisis komparatif dapat memberikan gambaran terkait perubahan berupa peningkatan atau penurunan data atau item lain dari laporan keuangan antara dua periode yang dibandingkan.

Beberapa penelitian terkait analisis kinerja keuangan dan temuan mereka beragam. Melinda Lamenta (2021) melakukan penelitian dengan tujuan

menganalisis dan membandingkan kondisi keuangan perusahaan transportasi sebelum dan selama pandemi COVID-19. Hasilnya menunjukkan bahwa pada tahun 2020 khususnya saat COVID-19, kinerja keuangan perusahaan transportasi menurun drastis. Sementara itu kinerja perusahaan sektor transportasi sebelum COVID-19 lebih unggul dibanding dengan kinerja perusahaan sektor transportasi selama pandemi COVID-19. Irwin Ananta Vidada dan Saridawati (2021) menemukan bahwa beberapa kinerja keuangan normal, tetapi beberapa rasio perlu ditingkatkan lagi untuk berada di atas rata-rata.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti kinerja keuangan perusahaan khususnya di sektor transportasi. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul **“ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DAN ERA *NEW NORMAL* PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat disusun sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan signifikan untuk *Current Ratio* (CR) perusahaan transportasi selama masa pandemi COVID-19 dan Era *New Normal*?
2. Apakah terdapat perbedaan signifikan untuk *Return on Assets* (ROA) perusahaan transportasi selama masa pandemi COVID-19 dan Era *New Normal*?
3. Apakah terdapat perbedaan signifikan untuk *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan transportasi masa pandemi COVID-19 dan Era *New Normal*?

4. Apakah terdapat perbedaan signifikan untuk *Total Assets Turnover* (TATO) perusahaan transportasi masa pandemi COVID-19 dan Era *New Normal*?

1.3 Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain:

1. Guna mengetahui terdapat perbedaan dalam *Current Ratio* (CR) perusahaan transportasi selama pandemi COVID-19 dan *New Normal*.
2. Guna mengetahui terdapat perbedaan dalam *Return on Assets* (ROA) perusahaan transportasi selama pandemi COVID-19 dan *New Normal*.
3. Guna mengetahui terdapat perbedaan dalam Debt Equity Ratio (DER) perusahaan transportasi selama pandemi COVID-19 dan *New Normal*.
4. Guna mengetahui terdapat perbedaan dalam *Total Assets Turnover* (TATO) perusahaan transportasi selama pandemi COVID-19 dan *New Normal*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, termasuk:

1. Untuk Peneliti, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peneliti dalam menganalisis dengan metode rasio keuangan.
2. Untuk Perusahaan, penelitian ini diharapkan titik awal dalam membuat kebijakan dan pengambilan keputusan, sehingga meningkatkan kinerja di masa depan.
3. Bagi Investor, dengan penelitian ini diharapkan bisa jadi acuan para investor dalam investasi di suatu perusahaan.

4. Bagi Peneliti Lainnya, jadi bahan acuan atau rujukan dalam melaksanakan penelitian di masa depan.

1.5 Sistematika Tugas Akhir

Penulis membuat skripsi ini mudah dipahami dengan menggunakan sistematika penulisan yang sederhana. Berikut adalah sistematika penulisan yang digunakan dalam skripsi ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi yang sesuai.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi kajian literatur yang mendasari topik penelitian secara umum, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka berpikir penelitian, serta hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas rancangan penelitian, populasi dan sampel, jenis data dan sumbernya, penafsiran dan pengukuran variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjabarkan hasil analisis data dan temuan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini mencakup kesimpulan dan saran.